

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode pada penelitian ini yaitu kualitatif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data primer. Data dari variable diambil dengan cara bersamaan di satu waktu.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan November 2020 – Januari 2021 di Desa Bumi Harapan Kecamatan Sepaku.

#### **C. Subjek penelitian**

##### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu sebanyak 150 orang.

##### 2. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebagian dari populasi yang sesuai dengan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 3. Jumlah sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,01)}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = 60$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (0,1)

#### 4. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan cara inklusi yaitu responden yang diambil sesuai dengan karakteristik tertentu.

Berikut ini yang tergolong dalam ciri-ciri penelitian yaitu :

- a. Seluruh akseptor KB aktif di Desa Bumi Harapan Kecamatan Sepaku.
- b. Ibu yang dapat membaca dan menulis.
- c. Ibu yang dapat mengakses internet.
- d. Bersedia menjadi responden

Berikut ini yang tidak tergolong dalam ciri-ciri penelitian yaitu:

- a. Tidak bisa membaca dan menulis
- b. Tidak bersedia menjadi responden.
- c. Ibu yang hamil.

- d. Ibu yang memiliki penyakit kandungan.
- e. Ibu yang mengalami peradangan pada alat kelamin.

Setelah sampel terpenuhi dengan ciri-ciri tersebut akan diacak berdasarkan nama responden. Penggunaan *random sampling* bertujuan untuk memberikan perlakuan yang sama pada setiap responden.

#### D. Definisi Oprasional

**Tabel 3.1.** Definisi Oprasional

| Variabel       | Batasan variabel   | Alat ukur   | Hasil ukur  | Skala   |
|----------------|--|---|---|---------|
| Dukungan suami | keterlibatan suami memberikan persetujuan kepada istrinya, mengantar ketempat kesehatan, konseling, <i>informed consent</i> berpartisipasi mengingatkan control kepada istri dalam rangka penggunaan penggunaan metode IUD | Kuesioner jumlah pertanyaan 10. Salah = 0, benar = 1 serta dalam jadwal | 1 : Tidak mendukung<br>2 : Mendukung<br>1. Tidak mendukung jika nilai < 5<br>2. Mendukung jika nilai > 5 (Nomleni dkk, 2014). | Nominal |

|   |   |                                |                        |         |
|---|---|--------------------------------|------------------------|---------|
| Penggunaan metode <i>Intra Uterine Device</i> IUD | Pengambilan keputusan yang dilakukan ibu dalam memilih metode kontrasepsi yang digunakan. | keputusan Kuesioner pertanyaan | 1 : Non IUD<br>2 : IUD | Nominal |
|---|---|--------------------------------|------------------------|---------|

### E. Pengumpulan Data

#### 1. Jenis data

Jenis data primer seperti data dukungan suami yang di dapat dari pengisian kuesioner oleh di Desa Bumi Harapan Kecamatan Sepaku.

#### 2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di *upload* melalui *google Form*. Dengan membagikan link melalui group *WhatsApp* dan *chat* pribadi. Kuesioner tentang dukungan suami berisi 10 pertanyaan dimana responden tinggal memilih ya dan tidak. Kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut :

**Tabel 3.2.** Kisi-kisi kuesioner

| Variabel       | Indikator                | No Pertanyaan |
|----------------|--------------------------|---------------|
| Dukungan Suami | 1. Dukungan emosi        | 7, 9          |
|                | 2. Dukungan Instrumental | 4             |
|                | 3. Dukungan informasi    | 3, 8, 10      |
|                | 4. Dukungan penilaian    | 1, 2, 5, 6    |

### 3. Instrumen penelitian

#### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument dapat digunakan sesuai fungsinya. Peneliti menggunakan program spss dengan memakai Alpha cronbach's. Untuk menguji validitas konstrukdilakukan dengan cara mengkoreksikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Berikut hasil uji validitas :

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel, dapat dikatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $t$  tabel, dapat dikatakan tidak valid

Uji validitas dilakukan di Desa Sukaraja menggunakan *google form* dengan jumlah responden 34 orang. Untuk menilai apakah butiran soal vailid atau tidak maka peneliti membandingkan dengan  $r$  table, dari 12 pernyataan ada 2 pernyataan tidak vailid yaitu nomor 4 dan 8, soal yang tidak vailid tidak digunakan dalam proses penelitian.

**Tabel 3.3.** Uji Validitas

| Item pertanyaan | r hitung | r table | Keterangan   |
|-----------------|----------|---------|--------------|
| P1              | 0,426    | 0,339   | Vailid       |
| P2              | 0,426    | 0,339   | Vailid       |
| P3              | 0,552    | 0,339   | Vailid       |
| P4              | 0,230    | 0,339   | Tidak vailid |
| P5              | 0,513    | 0,339   | Vailid       |
| P6              | 0,746    | 0,339   | Vailid       |
| P7              | 0,455    | 0,339   | Vailid       |
| P8              | -0,045   | 0,339   | Tidak vailid |
| P9              | 0,752    | 0,339   | Vailid       |
| P10             | 0,688    | 0,339   | Vailid       |
| P11             | 0,682    | 0,339   | Vailid       |
| P12             | 0,621    | 0,339   | Vailid       |

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menentukan kestabilan suatu instrument, dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila angka *alpha* > 0,60. Reliabilitas pada penelitian ini 0,820, maka dapat dikatakan bahwa semua pernyataan reliabel.

**Tabel 3.4.** Reliabiliti

| Cronbach's Alpha | N of items |
|------------------|------------|
| 0,820            | 10         |

**F. Pengelolaan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan formulir/ kuesioner yang sudah di isi, apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah komplet, releven, sesuai.

2. *Coding*

Melakukan pengkodean pada kuesioner untuk mempermudah prosedur input ke SPSS pengolahan data.

a. Kode untuk biodata responden

1) Umur

a) 1 = 20-35 tahun.

b) 2 = > 35 tahun.

2) Pendidikan :

a) 1 = SD.

b) 2 = SMP.

c) 3 = SMA.

d) 4 = PT.

3) Jumlah anak :

a) 1 = 1-2 anak.

b) 2 = > 2 anak.

b. Kode variabel dukungan suami

1) Tidak mendukung = 1.

2) Mendukung = 2.

c. Kode variabel penggunaan metode *Intra Uterine Device* IUD.

1) Non IUD = 1.

2) IUD = 2.

3. *Entry*

Data yang sudah diberikan kode di *input* melalui system computer yang digunakan untuk menentukan jumlah akhir atau hasil akhir.

4. *Tabulating*

Setelah dilakukan pengeditan dan *coding* maka semua data dimasukkan kedalam tabel (tabulasi) menggunakan *microsoft excel*.

5. *Processing* (proses)

Setelah data di *input* kedalam *Microsoft excel* langkah selanjutnya yaitu memproses data dengan menggunakan SPSS versi 23 (*Statistical Product and Service Solutions*).

## G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Penjabaran yang dilakukan dalam penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Untuk mempermudah dalam pengkajian hasil penelitian.

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan pada variabel dilakukan uji *Chi Square*.

a. Mencari *Chi Square* dengan rumus

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan

$x^2$  : nilai *chi square*

O : nilai observasi (pengamatan)

E : nilai expected (harapan)

b.  $X^2$  dapat di cari menggunakan rumus

$$df = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

k : jumlah kolom

b : jumlah baris

Kategori dalam mengambil keputusan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Bila  $p \leq 0,05 = H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara dukungan sumi dengan penggunaan metode *Intra Uterine Device* (IUD).
- b. Bila  $p > 0,05\% = H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara dukungan sumi dengan penggunaan metode *Intra Uterine Device* (IUD).

Syarat dalam melakukan uji Chi Square sebagai berikut :

- 1) *Continuity Correction* dapat digunakan pada tabel dengan ukuran 2x2, serta tidak terdapat nilai  $E < 5$ .
- 2) *Fisher's Exact Test* dapat digunakan pada tabel dengan ukuran 2x2 serta terdapat nilai  $E < 5$ .
- 3) *Pearson Chi Square* dapat digunakan pada tabel 2x3.